

INTISARI

Merencanakan pengembangan kompetensi diperlukan dalam pengelolaan sumber daya manusia, adapun langkah yang dilakukan dalam mengembangkan kompetensi adalah dengan meningkatkan keterampilan dan pemahaman melalui pelatihan dan pengembangan (Ulrich,1997). Karyawan merupakan sumber daya yang penting bagi keberlangsungan suatu perusahaan. Menurut Costen dan Salazer (2011) karyawan yang memiliki kesempatan untuk mengembangkan keterampilan dan peningkatkan pengetahuannya merasa lebih puas dengan pekerjaannya dan lebih setia dengan perusahaan. Ketika karyawan merasa puas akan pekerjaannya maka mereka akan bekerja lebih produktif dan hal ini akan menguntungkan bagi manajemen. Oleh karena faktor kepuasan kerja karyawan menjadi salah satu faktor penting yang perlu mendapatkan perhatian dari manajemen. Demikian juga pada konteks BPJS Ketenagakerjaan, kepuasan kerja tentunya diharapkan menjadi faktor yang tidak luput dari perhatian pihak manajemen.

Peneliti telah membuat survei sederhana pendahuluan untuk mengetahui hal-hal yang membuat karyawan merasa puas selama bekerja di BPJS Ketenagakerjaan khususnya di jajaran Kantor Wilayah DKI Jakarta. Pertanyaan survei disusun berdasarkan teori dua faktor Herzberg dengan hanya mengambil faktor yang memengaruhi kepuasan atau faktor motivator. Hasil survei yang dilakukan menunjukkan bahwa faktor yang dapat memberikan kepuasan kerja bagi karyawan paling banyak memilih jawaban adanya kesempatan untuk menambah pengalaman, keahlian dan kinerja dengan mengikuti pelatihan atau diklat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dukungan organisasional persepsian dan kepuasan pelatihan kerja terhadap kepuasan kerja pada karyawan BPJS Ketenagakerjaan di jajaran Kantor Wilayah DKI Jakarta. Pendekatan metodologikal yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dan jumlah sampel melibatkan 365 karyawan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan organisasional persepsian berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja. kepuasan pelatihan kerja secara simultan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja karyawan BPJS Ketenagakerjaan di jajaran Wilayah DKI Jakarta.

Kata kunci: kepuasan kerja, kepuasan pelatihan kerja, dukungan organisasional persepsian

ABSTRACT

Planning for competency development is needed in the management of human resources, while the steps taken in developing competencies are to increase skills and understanding through training and development (Ulrich, 1997). Employees are an important resource for the sustainability of a company. According to Costen and Salazer (2011) employees who have the opportunity to develop skills and increase their knowledge feel more satisfied with their work and are more loyal to the company. When employees are satisfied with their work, they will work more productively and this will benefit management. Therefore, employee job satisfaction is one of the important factors that need attention from management. Likewise, in the context of BPJS Ketenagakerjaan, job satisfaction is certainly expected to be a factor that does not escape the attention of the management.

Researchers have made a simple preliminary survey to find out things that make employees feel satisfied while working at BPJS Ketenagakerjaan, especially in the DKI Jakarta Regional Office. The survey questions are based on Herzberg's two-factor theory by taking only factors that affect satisfaction or motivating factors. The results of the survey conducted indicate that the factors that can provide job satisfaction for employees most choose the answer to the opportunity to increase experience, expertise and performance by attending training or training.

This study aims to determine the relationship between perceived organizational support and job training satisfaction on job satisfaction for BPJS Ketenagakerjaan employees in the DKI Jakarta Regional Office. The methodological approach used in this research is quantitative research methods and the number of samples involves 365 employees. The results showed that perceived organizational support had a positive and significant effect on job satisfaction; Job training satisfaction simultaneously has a positive and significant effect on job satisfaction of BPJS Ketenagakerjaan employees in the DKI Jakarta Region.

Keywords: job satisfaction, job training satisfaction, perceived organizational support